



Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Penyuluhan Mengenai Penyakit-Penyakit Yang Dapat Menyerang Sistem Imun Di Desa Seiht

Lukman La Basy

Stikes Maluku Husada

Jl. Kebun Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku

e-mail: lukman.stikmh@gmail.com

ABSTRACT

The immune system works to protect the body from infection by microorganisms, helps the healing process in the body, and removes or repairs damaged cells when infection or injury occurs. In normal individuals, most infections last for a limited time and cause very little permanent damage due to the immune system. fight infectious agents by controlling or destroying them. The immune system is the body's defense system consisting of cells or a combination of cells, molecules, and/or tissues that play a role in repelling infectious microorganisms. The immune system functions as a protection against other molecular infections such as viruses, bacteria, protozoa and parasites. Stressful conditions and modern lifestyles as well as pollution, an unbalanced diet and fatigue reduce the body's resistance, thereby reducing the adequacy of antibodies. Symptoms of decreased immune system are often neglected, resulting in various infectious diseases, premature aging at an early age. Disorders or diseases of the immune system can be in the form of immunodeficiency, autoimmune diseases, inflammatory diseases, and cancer. Immunodeficiency can occur when the immune system is less active so that it can cause recurrent and life-threatening infections. In humans, immunodeficiency can be caused by genetic factors such as in combined immune deficiency diseases and acquired conditions such as acquired immune deficiency syndrome (AIDS) caused by the retrovirus HIV. cross-sectional, using a questionnaire as an instrument. This community service was carried out by carrying out the pretest, education, and posttest. The results of the activity showed that the participants' low initial knowledge was seen from the pre test conducted and there was a significant increase in knowledge after the post test education was carried out. Based on the results of this community service, it can be concluded that education and outreach activities about diseases that can attack the immune system can increase community knowledge in Seiht Village, Leihitu District, Central Maluku Regency.

Keyword: counseling, diseases that attack the immune system, Seiht Village

ABSTRAK

Sistem imun bekerja untuk melindungi tubuh dari infeksi oleh mikroorganisme, membantu proses penyembuhan dalam tubuh, dan membuang atau memperbaiki sel yang rusak apabila terjadi infeksi atau cedera, Pada individu normal sebagian besar infeksi berlangsung dalam jangka waktu terbatas dan menyebabkan sedikit sekali kerusakan permanen karena sistem imun melawan agen infeksi dengan mengendalikan atau menghancurkannya. Sistem imun adalah sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari sel atau gabungan sel, molekul-molekul, dan atau jaringan yang berperan dalam penolakan mikroorganisme penyebab infeksi. Sistem imun berguna sebagai perlindungan terhadap infeksi molekul lain seperti virus, bakteri, protozoa dan parasite. Kondisi stres dan pola hidup modern serta polusi, diet tidak seimbang dan kelelahan menurunkan daya tahan tubuh sehingga menurunkan kecukupan antibodi. Gejala menurunnya daya tahan tubuh seringkali terabaikan sehingga timbul berbagai penyakit infeksi, penuaan dini pada usia dini. Gangguan atau penyakit pada sistem imun dapat berupa imunodefisiensi, penyakit autoimun

, penyakit inflamasi, dan kanker. Imunodefisiensi dapat terjadi ketika sistem imun kurang aktif sehingga dapat menimbulkan infeksi berulang dan dapat mengancam jiwa. Pada manusia, imunodefisiensi dapat disebabkan karena faktor genetik seperti pada penyakit defisiensi imunitas kombinasi serta kondisi didapat seperti sindrom defisiensi imun didapat (AIDS) yang disebabkan oleh retrovirus HIV. crosssectional, menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelaksanaan pretest, edukasi, dan posttest. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta yang rendah terlihat dari pre test yang dilakukan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi post test. Berdasarkan hasil dari Pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Seiht, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Kunci: penyuluhan, penyakit- penyakit menyerang sistem imun, Desa Seiht

1. PENDAHULUAN

Sistem imun bekerja untuk melindungi tubuh dari infeksi oleh mikroorganisme, membantu proses penyembuhan dalam tubuh, dan membuang atau memperbaiki sel yang rusak apabila terjadi infeksi atau cedera (Corwin, 2009). Pada individu normal sebagian besar infeksi berlangsung dalam jangka waktu terbatas dan menyebabkan sedikit sekali kerusakan permanen karena sistem imun melawan agen infeksi dengan mengendalikan atau menghancurkannya (Wahab dan Julia, 2002). Kondisi lingkungan dan gaya hidup saat ini dipenuhi oleh stres, cuaca yang tidak menentu, pola makan yang tidak sehat, kurang berolahraga dan polusi menyebabkan penurunan imunitas tubuh atau gagalnya respon imun bereaksi (Weir, 1990 dalam Hendrasula, R.A., 2011). Faktor tersebut menyebabkan mudahnya agen infeksi masuk ke tubuh setiap saat menimbulkan kerusakan jaringan atau penyakit mulai dari flu, diare, batuk, dan demam hingga penyakit yang lebih serius yaitu pneumonia, tumor, dan kanker, sehingga diperlukan peningkatan imunitas (Guyton dan Hall, 2007).

Sistem imun adalah sistem pertahanan tubuh yang terdiri dari sel atau gabungan sel, molekul-molekul, dan atau jaringan yang berperan dalam penolakan mikroorganisme penyebab infeksi. Sistem imun berguna sebagai perlindungan terhadap infeksi molekul lain seperti virus, bakteri, protozoa dan parasit (Salmon, 1989).

Pola hidup modern menuntut segala sesuatu dilakukan secara cepat dan instan. Hal ini berdampak juga pada pola makan misalnya sarapan didalam kendaraan, makan siang serba tergesah-gesah, dan malam karena kelelahan jadi tidak ada nafsu makan. Belum lagi kualitas makanan yang dikonsumsi, polusi udara, kurang berolahraga dan stres. Apabila terus berlanjut maka daya tahan tubuh akan terus menurun, lesu, cepat lelah dan mudah terserang penyakit. Sehingga saat ini banyak orang yang masih muda banyak

yang mengidap penyakit degeneratif. Kondisi stres dan pola hidup modern serta polusi, diet tidak seimbang dan kelelahan menurunkan daya tahan tubuh sehingga menurunkan kecukupan antibodi. Gejala menurunnya daya tahan tubuh seringkali terabaikan sehingga timbul berbagai penyakit infeksi, penuaan dini pada usia dini.

Jika sistem imun bekerja dengan benar, sistem ini akan melindungi tubuh terhadap infeksi bakteri dan virus, serta menghancurkan sel kanker dan zat asing lain dalam tubuh. Sebaliknya, jika sistem imun melemah, maka kemampuannya untuk melindungi tubuh juga berkurang, sehingga menyebabkan patogen, termasuk virus dapat berkembang dalam tubuh. Sistem imun juga memberikan pengawasan terhadap pertumbuhan sel tumor. Terhambatnya mekanisme kerja sistem imun dapat meningkatkan resiko terkena beberapa jenis kanker. Sebagai bahan pemicu respon imun tersebut dikenal dengan antigen dan sebagai jawaban reaksi imun dikenal dengan anribodi (rajab,2012).

Gangguan atau penyakit pada sistem imun dapat berupa imunodefisiensi, penyakit autoimun, penyakit inflamasi, dan kanker. Imunodefisiensi dapat terjadi ketika sistem imun kurang aktif sehingga dapat menimbulkan infeksi berulang dan dapat mengancam jiwa. Pada manusia, imunodefisiensi dapat disebabkan karena faktor genetik seperti pada penyakit defisiensi imunitas kombinasi serta kondisi dapatan seperti sindrom defisiensi imun___dapatan (AIDS) yang disebabkan oleh retrovirus HIV. Sebaliknya, penyakit__autoimun menyebabkan sistem imun menjadi hiperaktif menyerang jaringan normal seakan-akan jaringan tersebut merupakan benda asing. Di satu sisi, ilmu pengetahuan pun terus berkembang dan manipulasi dalam kedokteran telah dilakukan. Penggunaan obat immunosupresif telah berhasil menekan sistem imun yang hiperaktif, dan penggunaan imunoterapi telah dilakukan untuk pengobatan kanker.

PENYULUHAN merupakan proses perubahan perilaku yang berkelanjutan, dimana perubahan yang dituntut tidak semata-mata karena penambahan pengetahuan saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif, dan menguntungkan (Lucie 2005). Tindakan ini dilakukan agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya(subejo, 2010).

PENYULUHAN merupakan salah satu upaya pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali penyakit-penyakit yang dapat menyerang sistem imun sehingga dapat menentukan langkah-langkah pencegahan dan deteksi dini yang tepat (Ningsih Saputri, Husna, 2022). Teknik PENYULUHAN sangat mudah dilakukan namun banyak masih tidak peduli dan peka terhadap penyakit-penyakit sistem imun. Hal tersebut juga disebabkan oleh kurang informasi dan edukasi untuk mendapat informasi mengenai pencegahan penyakit-penyakit yang menyerang sistem imun. Juga terasa PENYULUHAN masih awam dilakukan, menyebabkan masih sedikitnya jumlah masyarakat yang mengetahui informasi mengenai penyakit-penyakit yang dapat menyerang sistem imun.

Memberikan informasi mengenai penyakit-penyakit yang dapat menyerang sistem imun dengan kegiatan PENYULUHAN dikatakan sebagai cara yang efektif dan mudah untuk dilakukan untuk menambah pengetahuan dan informasi serta dapat diterapkan oleh masyarakat di Desa Seiht,

Tingginya angka kejadian penyakit-penyakit yang menyerang sistem imun disebabkan salah satunya adalah kurangnya penyuluhan kepada masyarakat dalam memberikan informasi tentang penyakit-penyakit yang menyerang sistem imun. kurangnya pengetahuan dan minimnya informasi di kalangan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberian edukasi yang mudah dan dapat dilakukan yaitu dengan PENYULUHAN mengenai informasi penyakit-penyakit yang dapat menyerang sistem imun.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Seiht tentang penyakit-penyakit yang dapat menyerang sistem imun. Desain Pengabdian masyarakat ini adalah metode Pengabdian masyarakat deskripsi dengan pendekatan crosssectional, menggunakan instrumen berupa kuesioner. Total 50 responden dalam Pengabdian masyarakat ini adalah penduduk Desa Seiht, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Terdapat data primer dalam pengumpulan data Pengabdian masyarakat. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari data kuesioner

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada masyarakat dan wawancara Kepala Desa Seiht. Data pengetahuan diperoleh dengan metode deskripsi yaitu Pengabdian masyarakat yang mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun di Desa Seiht. Dengan pendekatan crosssectional, menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelaksanaan pretest, edukasi, dan posttest. Jumlah sampel dalam Pengabdian masyarakat ini adalah 50 orang yang ditentukan dengan teknik non probability atau bukan secara acak dengan teknik pengambilan sampel secara quota sampling pada masyarakat di Desa Seiht, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022 bertempat di Balai Desa Seiht Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dari jam 09.00-11.30. Kehadiran masyarakat saat dilakukan edukasi berjumlah 50 orang . Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti edukasi dan pemberian materi yang di bawakan.

Dengan Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Seiht tentang mengenai penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun disebabkan oleh beberapa factor, antara lain lingkungan dan informasi. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa kurangnya informasi memengaruhi pengetahuan.. Informasi tentang PENYULUHAN baik melalui video, televisi maupun edukasi kesehatan sangat bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dan selanjutnya dapat diaplikasikan secara rutin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang penyakit- penyakit yang dapat menyerang sisten imun dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Seiht, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

5. SARAN

Karena minimnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya informasi mengenai penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun . Oleh hal tersebut, pencegahannya perlu di tingkatkan lagi pengetahuan dan informasi dengan mengikuti kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat di Desa Seiht sangat mudah dilakukan tanpa memerlukan biaya, hanya kesadaran masyarakat yang menjadi prioritas guna mengaplikasikannya. Komunikasi, dan informasi sangat dianjurkan untuk menekan angka ketidaktahuan tentang penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi PENYULUHAN penyakit- penyakit yang dapat menyerang sistem imun sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan kepada masyarakat di Desa Seiht, tak luput bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Desa Seiht yang telah mana memberikan kami waktu, tempat dan kesempatan dalam berbagi ilmu yang bermanfaat dalam kegiatan ini. Kepada mahasiswa semester V STIKES Maluku Husada yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai harapan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Corwin, Elizabeth J. 2009. Buku Saku PATOFISIOLOGI. Jakarta : EGC
- Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Jakarta: EGC. 74,76, 80-81, 244, 248, 606,636,1070,1340
- Ningsih Saputri, Husna, E. N. (2022). *Penyuluhan Mengenai Pengetahuan Tentang SADARI Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri*. 2(3), 292–296. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.233>
- Lucie, S. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor: GhaliaIndonesia.
- Rajab, M.R. (2012). Mekanisme Sistem Imun dalam Tubuh. [Online]. Tersedia: <http://mrifkira.blogspot.com/2014/02/mechanisme-sistem-imun-dalam-tubuh.html>. [03 Desember 2014].
- Subejo.2010. Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture.Extention (Edisi 2).Jakarta. Diakses 10 Desember 2011.
- Wahab S. 2002. Sistem Imun, Imunisasi, dan Penyakit Imun. Jakarta: Widya Medika;
- Wang, C.K., Charles G. Salmon, dan Binsar Hariandja, 1989. Desain Beton Bertulang, Edisi ke empat, Jilid II, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Weir, 1990. Segi Praktis Immunologi D.M. Bumi Aksara